

ABSTRAK

Banyak akseptor KB suntik yang belum paham tentang kontrasepsi yang dipilihnya, kurangnya pengetahuan terhadap KB suntik mengakibatkan terjadinya efek samping dan bahkan sampai *drop out* terhadap kontrasepsi yang dipilihnya. Banyak faktor yang mempengaruhi ibu dalam menentukan pilihannya, salah satunya adalah pengetahuan ibu tentang KB suntik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik di BPM Yuni Hermanto Junok Bangkalan.

Desain penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi meliputi seluruh akseptor KB suntik yang berkunjung di BPM Yuni Hermanto Junok Bangkalan sebanyak 75 akseptor, dengan teknik *sampling* menggunakan *simple random sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 63 responden. *Variable independent* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan *variable dependent* adalah pemilihan KB suntik. Instrumen pada penelitian ini melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik Mann-Whitney dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden sebagian besar ibu berpengetahuan baik sebanyak 47 orang (74,60%) dan dari 63 responden setengahnya memilih alat kontrasepsi suntik 1 bulan sebanyak 32 orang (50,79%). Pada hasil uji Mann-Whitney didapatkan hasil $p = 0,005$ dan $\alpha = 0,05$, maka $p < \alpha$ artinya H_1 diterima, sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik dengan pemilihan KB suntik.

Simpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik dengan pemilihan KB suntik, untuk itu diharapkan agar tetap memanfaatkan sarana kesehatan yang ada dan mencari informasi tentang KB dengan cara membaca, mengikuti penyuluhan dan lain-lain.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, pemilihan KB suntik